

PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX PADA TAHUN 2016-2018

Marsuking
marsuking@almaata.ac.id
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Abstract

This study aims to examine the effect of liquidity and company size on company profitability. The independent variables in this study are liquidity and company size. While the dependent variable is the company's profitability. The population of this study is companies registered on the Jakarta Islamic Index (JII) from 2016 to 2018. The sample for this study used a purposive sampling method. Based on the purposive sampling method, the number of companies that have become the sample of this study is 54 companies. The analytical method used in this study is multiple regression analysis, classical assumption test, coefficient of determination test, and hypothesis testing conducted with SPSS 20. The results of this study indicate that liquidity and firm size influence firm profitability.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Company Size*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas perusahaan. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2016 sampai 2018. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan metode purposive sampling, jumlah perusahaan yang telah menjadi sampel penelitian ini adalah 54 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan SPSS 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, ukuran perusahaan.

Pendahuluan

Perusahaan yang terjadi dalam dunia bisnis menjadi hal yang wajar dengan tidak melanggar aturan atau undang-undang yang berlaku. Salah satu upaya perusahaan supaya tetap bertahan dan berkelanjutan adalah menjaga kinerja keuangan perusahaan. Metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan (Hasbi, 2021). Salah satu aspek penting perusahaan adalah mencari keuntungan yang dilihat dari perolehan laba dari aktivitas perusahaan. Untuk mengukur perolehan laba perusahaan adalah melalui rasio profitabilitas yang merupakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir, 2015, dalam Febriasari dan Mulyati 2020 Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama satu periode tertentu.

Menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban yang bersifat jangka pendek adalah dengan menggunakan rasio likuiditas. Likuiditas perusahaan atau entitas ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar perusahaan yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan (Sartono, 2001). Hal yang penting dan perlu di perhatikan perusahaan adalah total nilai aset perusahaan. Karena semakin besar aset perusahaan akan semakin mudah untuk memperoleh keuntungan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Santoso, Maryono dan Bagana,(2019) ditemukan adanya pengaruh likuiditas (current ratio) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan pada penelitian Audelia dan Sufiyati, (2019) variabel ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Penelitian ini

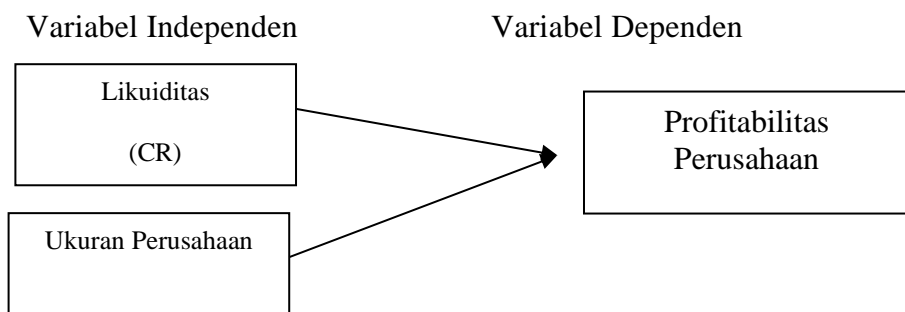
memodifikasi beberapa variabel penelitian sebelumnya yang hasil penelitiannya tidak konsisten. Hal ini mendorong peneliti melakukan penelitian profitabilitas. Objek penelitiannya pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (Iswanaji et al., 2021).

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan pengamatan dari tahun 2016 sampai 2018. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan adalah sebagai berikut: pertama, Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. kedua, Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Teori keagenan (agency theory) menjelaskan pemilik entitas (principal) sebagai pemegang saham dan manajer entitas (agent) sebagai pengelola perusahaan dengan pemisahan kepemilikan entitas dan pengendalian terhadap perusahaan, pemisahan penanggungjawab risiko, pembuatan keputusan perusahaan dan pengendalian fungsi-fungsi perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Teori keagenan ini menekankan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan, Hal ini sebagai upaya untuk mengurangi konflik kepentingan dan biaya agensi (Agency cost). Profitabilitas adalah kemampuan entitas untuk memperoleh laba dalam hal penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri (Sartono, 2001: 116).

Profitabilitas perusahaan dinilai dengan berbagai metode pengukuran tergantung laba entitas dan aktiva atau modal entitas yang akan dibandingkan dengan yang lainnya Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan entitas untuk membayar kewajiban jangka pendek entitasnya tepat waktu (Nafi', 2019). Likuiditas perusahaan atau entitas ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar perusahaan yaitu aktiva yang mudah

untuk diubah menjadi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan (Sartono, 2001). Ukuran perusahaan menunjukkan gambaran mengenai total aset perusahaan. Menurut Febria (2013) dalam Juliana dan Melisa (2019) ukuran perusahaan yaitu nilai perusahaan diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan nilai saham, log size, total aktiva dan lain-lainnya.



Gambar 1. Rerangka Penelitian

Hipotesis Penelitian

Penelitian yang menguji tentang pengaruh likuiditas diantaranya dilakukan oleh Santoso, Maryono dan Bagana (2019) yaitu ditemukan adanya pengaruh likuiditas (current ratio) terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas perusahaannya tinggi maka semakin rendah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan gambaran mengenai besar kecilnya total aset perusahaan. Penelitian yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan dilakukan oleh Arifin dkk (2019) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan

Metode Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang dipilih berdasarkan metoda purposive sampling. Jenis data di dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik atau metode pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah metode dokumentasi (Sugiyono, 2009: 422).

Variabel dependen

Profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen yang diukur dengan proksi Return on Asset (ROA). Profitabilitas adalah kemampuan entitas atau perusahaan untuk memperoleh laba dalam hal penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001: 116). Pengukuran ROA dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Variabel independen

Rasio Likuiditas

Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan

untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat waktu. Likuiditas entitas atau perusahaan dengan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar perusahaan yaitu aktiva yang mudah untuk dirubah menjadi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan current ratio (Sartono, 2001: 116).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan gambaran mengenai besar kecilnya total aset perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan dan diprosikan dengan logaritma natural (LN) dari total aset perusahaan. Risgiyanti dan Mardono (2015) dalam Audelia dan Sufiyati (2019) rumus ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{total aset})$$

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, pengujian asumsi klasik

Hasil dan Pembahasan

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII).

Pengukuran statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
ROA (Y)	54	-0,01	0,17	0,07	0,04
CR (X1)	54	0,00	4,66	0,59	1,15
Size (X2)	54	29,76	33,47	31,40	0,93

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 ROA (Return On Asset) memiliki nilai minimum sebesar -0,01 yaitu oleh PT Hanson International Tbk (MYRX) tahun 2017, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,17 yaitu oleh PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) tahun 2017, nilai rata-rata nya sebesar 0,07 dan standar deviasi dengan nilai sebesar 0,04.

Berdasarkan tabel 1 variabel CR (current ratio) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 yaitu oleh PT Hanson International Tbk (MYRX) tahun 2018, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 4,66 yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) tahun 2018, nilai rata-ratanya sebesar 0,59 dan standar deviasi dengan nilai sebesar sebesar 1,15. Berdasarkan tabel 1 variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 29,76 yaitu oleh PT Hanson International Tbk (MYRX) tahun 2016, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 33,47 yaitu PT Astra International Tbk (ASII) tahun 2017, nilai rata-ratanya sebesar 31,40 dengan standar deviasi sebesar 0,93.

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,680 dan signifikan pada 0,74. Hal ini berarti H₀ diterima karena nilai signifikan 0,74 > 0,05 yang berarti data

residual terdistribusi normal

Uji Multikolonieritas

Hasil pengujian multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance dari semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF semuanya kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Berdasarkan hasil Uji heteroskedastisitas yaitu tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (nilai absut). Hal ini bisa dilihat dengan probabilitas tingkat signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 Jadi dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Nilai durbin-watson (DW) senilai 2,265 ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan nilai signifikan 0,05, jumlah sampel 54 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel DW menunjukkan nilai DW $2,265 > 1,638 < 4-1,638$, maka dapat disimpulkan yaitu tidak terdapat autokorelasi dan layak digunakan.

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Model			Unstandardized Coefficients	
			B	Std. Error
(Constant) perusahaan	CR	Ukuran	-0,363	0,178
			0,019	0,005
			0,013	0,006

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = -0,363 + 0,019 X1 + 0,013 X2$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa besar kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528a	,278	,250	,03750

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS 20

Dari tabel 3 di atas menunjukkan besarnya adjusted R² adalah 0,250. Hal ini berarti 25% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variasi dari ke dua variabel independen yaitu CR dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya (100% - 25% = 75%)

dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam hal menjelaskan variasi variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Uji statistik t digunakan untuk menguji 2 hipotesis pada penelitian ini. Berikut ini merupakan hasil analisis uji statistik t :

Tabel 4. Uji Statistik t

Keterangan	Signifikansi	Tingkat kepercayaan (α)	Keputusan
1 (Constant)	0,047		
CR	0,000	0,05	H1 diterima
Ukuran perusahaan	0,021	0,05	H2 diterima

Sumber: Data Sekunder diolah 2020

Pembahasan

Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan hasilnya menunjukkan terbukti. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini yaitu likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka keputusannya H1 diterima. Hal ini dapat di artikan tinggi rendahnya likuiditas perusahaan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Santoso, Maryono dan Bagana (2019) yaitu ditemukan adanya pengaruh likuiditas (current ratio) terhadap profitabilitas perusahaan.

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan hasilnya terbukti. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka keputusannya H2 diterima. Hal ini dapat diartikan semakin besar ukuran perusahaan maka, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin dkk (2019) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan terbukti. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya likuiditas perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. (2) Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan terbukti. Hal ini dapat diartikan semakin besar ukuran perusahaan maka, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin meningkat. Ada beberapa saran dari peneliti untuk menyempurnakan serta meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut: (1) Pada

penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen mengingat *adjusted R²* hanya sebesar 25 %.

Daftar Pustaka

- Arifin, D. S., Sarta, B., Montundu, Y., & Madi, R. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11, No. 2, Hal. 38 – 52, Desember 2019.
- Audelia, T. J. dan Sufiyati (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, 2019
- Febriasari N. dan Mulyati S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction. *Jurnal Akuntansi Measurement*, Vol. 14, No. 1, Juni 2020.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Iswanaji, C., Nafi' Hasbi, M. Z., Salekhah, F., & Amin, M. (2021). Implementasi Analytical Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 195–208. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6681](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6681)
- Jensen, M.C. dan Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, dan Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3:305-360.
- Juliana, A. dan Melisa (2019). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan di Indonesia. *Management Insight*, Vol. 14, No. 1, 2019.

- M. Zidny Nafi' Hasbi. (2019). Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Perbankan Di Indonesia. LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan, 13(2), 385–400. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.602>
- M.Zidny Nafi' Hasbi. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Kemampuan Pengeluaran Zakat Pada BUSN Devisa. 1(2), 89–102.
- Santoso, S. W., Maryono dan Bagana, B. D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabiliats Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers 2019, ISSN: 2443-2601.
- Sartono. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.